

# Turnitin (2 Okt) Artikel Wanda Dwi

*by* Kamillaeni Jamillah

---

**Submission date:** 02-Oct-2024 12:28PM (UTC+0530)

**Submission ID:** 2444784857

**File name:** \_2\_Okt\_Artikel\_Wanda\_Dwi.docx (768.64K)

**Word count:** 7907

**Character count:** 53879

((Article must be at least 4000 words from title to conclusion))

## Efektivitas Sistem Keuangan Desa ( SISKEUDES) Dalam Model Pengembangan *Government-To-Government* (G2G) Di Desa Dukuhsari Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo

(The title of the article must reflect the content of the article; use a capital letter at the beginning of the word, bold, font 14, 1 space )

Wanda Dwi Fristanti<sup>1\*</sup>, Ilmi Usrotin Choiriyah<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Bisnis, Hukum Dan Ilmu Sosial, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

\*E-mail correspondence : [wandadft2@gmail.com](mailto:wandadft2@gmail.com) , [Ilmiusrotin@umsida.ac.id](mailto:Ilmiusrotin@umsida.ac.id)

**Abstract:** The aim of the research is to analyze and describe the effectiveness of the Village Financial System (SISKEUDES) in the Government-To-Government (G2G) Development Model in Dukuhsari Village, Jabon District, Sidoarjo Regency. This research is descriptive qualitative based through observation and interviews with primary and secondary data. The results of the research show that first, this indicator still has obstacles, the use of SISKEUDES is disrupted by the Dukuhsari Village Government's internet network facilities which have not kept up with technological advances. Apart from that, the technical guidance (Bimtek) of the Sidoarjo Regency Government through the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) is considered below standard, making it difficult for operators to understand how to use the SISKEUDE application. Second, the implementation of the SISKEUDES application has gone according to target, with village financial reporting being carried out completely electronically. Third, the village government is satisfied with SISKEUDES because this application has succeeded in optimizing transparency, accountability and efficiency in village financial management. Fourth, the input and output in the system have been implemented well, indicating that all village financial management data has been recorded and well covered in SISKEUDES. Fifth, achieving objectives shows that this application has fulfilled its main objective, namely facilitating reporting and the quality of village financial governance, with transparency that can be accessed by the community through information media and village websites.

**Keywords:** Effectiveness; E-government; Village Financial System (SISKEUDES).

**Abstrak:** Tujuan penelitian guna menganalisis dan mendeskripsikan Efektivitas Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) Dalam Model Pengembangan *Government-To-Government* (G2G) Di Desa Dukuhsari Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo. Penelitian ini berbasis kualitatif deskriptif melalui observasi dan wawancara dengan data primer dan sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama, Dalam indikator ini masih memiliki kendala, Penggunaan SISKEUDES terganggu oleh fasilitas jaringan internet Pemerintah Desa Dukuhsari yang belum mengikuti kemajuan teknologi. Selain itu, bimbingan teknis (Bimtek) Pemerintah Kabupaten Sidoarjo melalui Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dinilai di bawah standar sehingga menyulitkan operator memahami cara penggunaan aplikasi SISKEUDE. Kedua, pelaksanaan aplikasi SISKEUDES telah berjalan sesuai target, dengan pelaporan keuangan desa yang sepenuhnya dilakukan secara elektronik. Ketiga, pemerintah desa merasa puas dengan SISKEUDES karena aplikasi ini berhasil mengoptimalkan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi dalam manajemen keuangan desa. Keempat, input dan output dalam sistem sudah terlaksana dengan baik, menunjukkan bahwa seluruh data pengelolaan keuangan desa telah tercatat dan tercover dengan baik dalam SISKEUDES. Kelima, pencapaian tujuan secara menyeluruh menunjukkan bahwa aplikasi ini telah memenuhi tujuannya, yaitu memudahkan pelaporan dan kualitas tata kelola keuangan desa, dengan transparansi yang dapat diakses oleh masyarakat melalui media informasi dan website desa.

**Kata Kunci –** Efektivitas; E-government; Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES)

## INTRODUCTION

Pemerintahan **Desa** adalah unit administrasi paling kecil memiliki berperan penting dalam mendukung pemerintah pusat dengan mendorong pembangunan, menyediakan layanan publik, dan memberdayakan masyarakat, serta berinteraksi langsung dengan warga. Dalam menjalankan tugasnya, Diharapkan kepala desa beserta perangkat melaksan<sup>58</sup> tugasnya secara optimal guna mewujudkan kebutuhan sekitar. (Rizki;Abdulwahid;hariri, 2022). UU Desa No. 6 Tahun 2014 menyajikan peluang **desa** guna mengatur sistem dengan mandiri guna<sup>26</sup> mendukung pembangunan dan mengoptimalkan kesejahteraan masyarakat (Candi & Sidoarjo, n.d.). Pasal 1 UU No. 6 Tahun 2014 menyatakan bahwa **sistem pemerintahan** Indonesia menghargai hak **desa** menjadi bagian sah dari masyarakat, yang diberi kewenangan untuk meng<sup>8</sup>us pemerintahan mengacu inisiatif mereka sendiri (Rohmah & Sukmana, 2014). Permendagri No. 20 Tahun 2018 terkait **Pengelolaan Keuangan Desa** dimana **segala hak dan kewajiban desa** yang bersifat moneter, serta segala barang dan **uang** yang digunakan dalam pelaksanaan hak dan kewajiban tersebut, termasuk dalam **keuangan desa**. Proses pengorganisasian, pelaksanaan, pendokumentasian, pelaporan, dan pertanggung jawaban masyarakat atas dana yang dimilikinya dikenal dengan istilah<sup>41</sup> **pengelolaan keuangan desa**.

Berdasarkan **Perpres No. 95 Tahun 2018** terkait **Sistem Pemerintahan Elektronik (SPBE)**, kegiatan pemerintah ditekankan sebagai layanan publik. Dalam era digital dengan kemajuan tekno<sup>12</sup> komunikasi yang pesat, pemerintah menjadi elemen penting bagi suatu negara. Pada umumnya, ada empat model dalam **pengembangan e-Government**. Menurut Siau & Lor<sup>2</sup> (2005): (i) **Government-to-Customer (G2C)** dengan tujuan memperkuat Keterkaitan pemerintah dan **masyarakat**; (ii) **Government-to-Business (G2B)** mendukung kegiatan dan mengembangkan kebutuhan optimal pemerintah dan pelaku usaha; (iii) **Government-to-Government (G2G)** meningkatkan kolaborasi dan konektivitas antar pemerintah; (iv) **Government-to-Employee (G2E)** Dengan maksud **untuk** mempermudah dan **meningkatkan** kenyamanan dalam layanan bagi pegawai pemerintah. E-Government diharapkan dapat meningkatkan komunikasi serta menciptakan layanan publik lebih optimal dan efisien. Di samping itu, **pengelolaan digital**, khususnya dalam pengaturan keuangan desa, perlu mengikuti prinsip-prinsip tata kelola, seperti akuntabilitas, partisipasi, keterbukaan, dan keadilan sehingga **pengelolaan keuangan** diperku<sup>31</sup>leh teknologi dengan sistem optimal (Choiriyah et al., 2022).

**Pengelolaan keuangan desa** meliputi berbagai tahap, termasuk **perencanaan, pelaksanaan, pengaturan, pelaporan, dan pertanggungjawaban**. Pemerintah **desa** harus merancang rencana kerja **pembangunan desa (RKPDes)** <sup>65</sup>bagai pelaksanaan dari rencana pembangunan jangka menengah desa (**RPJMDes**) dalam satu tahun. **APBDes** adalah **keuangan tahunan** dari **pemerintah desa** yang memiliki peran krusial dalam mendukung proses pembangunan masyarakat. APBDes menggambarkan kinerja Desa dalam mendanai serta melaksanakan pembangunan di desa. Namun, sering kali terdengar keluhan atau protes dari masyarakat terkait alokasi dana dianggap tidak sesuai dengan ekonomi, efektivitas, serta efisiensi yang baik. Banyak Anggaran desa yang diterima dari pusat tidak dapat direalisasikan sesuai harapan akibat kurangnya pemahaman dalam pengelolaannya, sehingga Alokasi dana tersebut Dimanfaatkan secara tidak semestinya oleh pihak tertentu. Karena itu, **pengelolaan keuangan desa** perlu dilakukan secara optimal. **untuk** mencegah terjadinya penyelewengan anggaran. Penyalahgunaan anggaran desa dapat menghambat kemajuan dan menggagalkan tujuan alokasi dana desa. Pihak yang melakukan penyelewengan Anggaran desa akan terdapat sanksi.

Untuk mengatasi masalah ini, perlu diterapkan Sistem informasi akuntansi yang efektif dalam menanggulangi tindakan kecurangan. Sistem Informasi Akuntansi sebagai pola terkoordinasi guna

kolektif data akuntansi, melibatkan manusia, prosedur, dan instruksi, serta dilengkapi dengan pengendalian internal untuk menjaga keamanannya. Berdasarkan survei Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) saat 2014, Masih ada isu pengelolaan keuangan desa, terutama karena Aparatur desa dengan kapabilitas terbatas pada pengelolaan keuangan. meskipun jumlah uang yang harus mereka kelola cukup besar. Sehubungan dengan itu, Pemerintah Pusat melakukan kolaborasi dengan BPKP meluncurkan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) Juli 2015 untuk memudahkan dan mendukung desa dalam hal pelaporan dan akuntabilitas keuangan (Kominfo, 2018).

Aplikasi SISKEUDES dulu bernama SIMDA Desa, Program sederhana dirancang oleh BPKP berkolaborasi dengan Direktorat Jenderal Bina Pemerintahan Desa dan Kementerian Dalam Negeri. Aplikasi ini dibuat guna memperbaiki kualitas pengelolaan keuangan desa. Fitur-fitur pada aplikasi SISKEUDES dirancang dengan cara *user-friendly*, dimana pemakai dapat mengoperasikannya. (Puspasari & Purnama, 2018).

Aplikasi SISKEUDES diproduksi bersama oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dan Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri). Surat Menteri Dalam Negeri Nomor 143/8350/BPD yang diterbitkan pada tanggal 27 November 2015 tentang Penerapan Pengelolaan Keuangan Desa, dan Surat Komisi Pemberantasan Korupsi Nomor B.7508/01-16/08/2016 yang merupakan diterbitkan pada tanggal 31 Agustus 2016 tentang Himbuan Mengenai Pengelolaan Keuangan Desa/Dana Desa, keduanya mendukung penerapan penerapan ini pada tahun 2015. Permendagri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa yang berlaku saat itu menjadi landasannya. untuk SISKEUDES. Rilis V1.0.R1.06, versi terbaru aplikasi ini, digunakan hingga Laporan APBDes Tahun Anggaran 2018 sedang disusun.

Saat April 2018, Permendagri No. 20 Tahun 2018 mengenai Pengelolaan Keuangan Desa, yang seiring dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa Tahun 2018, menghapus Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014. Oleh karena itu, aplikasi SISKEUDES perlu dimodifikasi agar sesuai dengan aturan yang diperbarui. Rilis Versi 2.0 menandai dirilisnya iterasi terbaru dari aplikasi SISKEUDES. Versi 2.0.6 dari program SISKEUDES dirilis pada tahun 2024. Mirip dengan pendahulunya, SISKEUDES 2.0.6 menggunakan database Microsoft Access yang mudah dipindahkan dan berguna yang bahkan dapat digunakan dengan mudah oleh pengguna pemula. Pengguna yang bekerja secara offline disarankan untuk menginstal Microsoft Access beserta ODBC runtime di laptop mereka. Database Microsoft Access efektif dalam menangani transaksi keuangan desa yang biasanya berskala kecil. Sementara itu, penggunaan database SQLServer hanya diperlukan untuk kebutuhan khusus atau transaksi berskala menengah, dengan persyaratan minimum SQLServer versi 2008R2. Sistem operasi yang mendukung Aplikasi SISKEUDES adalah Windows versi 7 atau lebih tinggi (versi 10 atau 11 lebih dianjurkan) 64-bit. Sistem operasi lainnya mungkin tidak berfungsi dengan baik dan memerlukan pemasangan virtual machine di laptop atau komputer.

Kabupaten Sidoarjo adalah salah satu kabupaten yang telah mengimplementasikan Aplikasi SISKEUDES sejak tahun 2018. Untuk mendukung penerapan aplikasi tersebut, Bupati Kabupaten Sidoarjo mengeluarkan Peraturan Bupati Sidoarjo No. 113 Tahun 2018 terkait Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa. Menurut aturan ini, segala sesuatu yang berkaitan dengan uang dan harta benda yang digunakan dalam pelaksanaan hak dan kewajiban desa termasuk dalam keuangan desa, beserta hak dan kewajiban yang dapat diukur. Oleh karena itu, dengan memanfaatkan Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) yang dioperasikan secara online atau terkoneksi internet, Pemerintah Desa wajib menangani seluruh proses pengelolaan keuangan desa, mulai dari tahap perencanaan hingga tahap pertanggungjawaban. Tampilan awal Aplikasi SISKEUDES versi 2.0.6 2024 yakni.



Sumber: Pemerintahan Desa Dukuhsari, 2024

**Gambar 1.** Tampilan Awal Muka Dan Menu Data Umum Desa Aplikasi (SISKEUDES) Versi 2.0.6 2024

Berdasarkan gambar di atas, halaman aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) untuk tahun anggaran 2024 di Kabupaten Sidoarjo dapat terlihat. Aplikasi ini dirancang untuk pengisian data desa seperti nama desa, kepala desa, alamat, kecamatan, kabupaten, jumlah penduduk, luas wilayah, dan nomor telepon. Di bagian atas halaman terdapat logo Pemerintah Kabupaten Sidoarjo serta teks "PEMERINTAH KABUPATEN SIDOARJO" dan "TAHUN ANGGARAN 2024". Latar belakang gambar menampilkan sawah hijau dengan pepohonan, mencerminkan suasana pedesaan, serta terdapat kutipan "Menuju Transaksi Keuangan Desa yang Akuntabel dan Transparan". Di bagian bawah formulir, terdapat tombol untuk menyimpan, membatalkan, menghapus, mengedit, dan keluar, yang mendukung inisiatif transparansi manajemen keuangan desa.

Pembuatan aplikasi adalah contoh penerapan Government-to-Government (G2G), yang berkaitan dengan implikasi UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa. Aturan ini menyajikan kesempatan desa mengatur tata pemerintahan mandiri. Selain itu, aplikasi SISKEUDES diatur oleh Mendagri No. 20 Tahun 2018 mengenai Pengelolaan Keuangan Desa, dimana segala tugas yang berkaitan dengan pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, pendokumentasian, dan pertanggungjawaban dana desa termasuk dalam bidang pengelolaan keuangan desa. Organisasi desa dapat lebih mudah menyebarkan informasi dan mengakses data yang lebih luas berkat SISKEUDES. Tujuan penerapan SISKEUDES adalah untuk mengefektifkan pelaporan keuangan desa. Selain itu, SISKEUDES juga berfungsi sebagai alat kontrol dan pengukuran untuk memastikan pengelolaan keuangan desa sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, serta mengoptimalkan pengelolaan keuangan desa.

Kegiatan dianggap berhasil jika meraih tujuan yang telah ditentukan. Secara umum, istilah "efektif" adalah bentuk dasar dari "efektivitas", yang merujuk pada kemampuan untuk mencapai sasaran yang ditetapkan. Efektivitas terkait hubungan harapan dan hasil yang diperoleh. Selain itu, efektivitas juga berhubungan dengan keefektifan, yaitu dampak atau pengaruh dari suatu keberhasilan. Menurut Arlan (2013), efektivitas adalah hubungan antara output dan target; suatu unit organisasi berkinerja lebih efektif jika produksinya berkontribusi lebih besar dalam mencapai target yang

ditetapkan. Efektivitas mengarah pada hasil (outcome), dimana output dapat memenuhi tujuan yang diinginkan. Menurut John P. Campbell (1989), Efektivitas merupakan konsep terkait kinerja individu, di mana efektivitas diukur dari berbagai dimensi kinerja. Campbell menjelaskan bahwa efektivitas kinerja tidak hanya bergantung pada kemampuan individu dalam menyelesaikan tugas tertentu, tetapi juga pada kontribusi mereka terhadap tujuan dan fungsi keseluruhan organisasi. Rahmah (2014) Menyatakan bahwa efektivitas mencakup kesesuaian dan manfaat yang mendukung pencapaian tujuan. Mengacu definisi di atas, efektivitas adalah sejauh mana program mampu meraih sasaran yang dituju.

Salah satu pemerintahan desa yang menerapkan digitalisasi dalam pengembangan <sup>64</sup> Government, terutama dalam bidang penatausahaan keuangan, adalah Pemerintah Desa Dukuhsari di Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo. Pada tahun 2015, SISKEUDE<sup>65</sup> dikembangkan untuk mengawasi keuangan desa melalui platform online atau koneksi jaringan. Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 113 Tahun 2018 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa yang mengamanatkan pengelolaan keuangan desa dilakukan dengan menggunakan aplikasi SISKEUDES, terkait dengan penggunaan SISKEUDES. Tujuan dari program SISKEUDES adalah menangani keuangan desa secara online. Tahapan yang dilakukan meliputi penarikan anggaran, realisasi anggaran, dan seluruh transaksi desa, yang meliputi perencanaan dan pengelolaan anggaran.

Pemerintahan Desa Dukuhsari Pertama kali menggunakan aplikasi SISKEUDES pada tahun 2018 dan Masih memanfaatkan aplikasi ini hingga saat ini dengan pelaksanaan selaras ketentuan. Penggunaan SISKEUDES telah mempercepat proses penganggaran desa, yang sebelumnya memakan waktu cukup lama. Dengan adanya aplikasi SISKEUDES, pengelolaan keuangan dan tanggung jawab lainnya dapat dilakukan dengan lebih efektif, memenuhi persyaratan hukum yang ada. Penerapan pengelolaan keuangan yang transparan, akuntabel, dan demokratis sangatlah penting, sebab keberhasilan dalam pelaksanaan anggaran desa berpengaruh besar terhadap pencapaian pembangunan daerah. Berikut adalah Rekapitulasi Laporan Data APBDes SISKEUDES untuk tahun 2021-2024.

**Tabel 1.** Rekapitulasi Laporan Data APBDes Dalam Pemanfaatan Aplikasi SISKEUDES Tahun 2021-2024.

Tahun	Pendapatan Desa	Belanja Desa
2021	2.100.048.495,00	2.151.933.076,00
2022	2.134.346.875,00	2.252.435.873,00
2023	2.574.999.678,00	2.771.986.184,00
2024	2.382.991.614,00	2.774.755.658,00

Sumber: Diolah Penulis Dari Pemerintahan Desa Dukuhsari, 2024

Berdasarkan tabel tersebut, laporan APBDes Desa Dukuhsari untuk tahun 2021-2024 sudah diinput ke dalam aplikasi SISKEUDES. Ini menunjukkan bahwa Pemerintahan Desa Dukuhsari telah memanfaatkan aplikasi tersebut. Tabel juga menunjukkan bahwa pendapatan desa mengalami kenaikan yang cukup signifikan dari tahun 2021 hingga 2023, meskipun pada tahun 2024 terjadi penurunan pendapatan sebesar Rp. 192.008.064. Di sisi lain, total belanja pada tahun 2024 meningkat sebesar Rp. 2.769.473.<sup>8</sup> Dengan peningkatan anggaran dana desa setiap tahun, pengelolaan yang baik menjadi sangat penting. Perenc<sup>13</sup>an, pelaksanaan, pengelolaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban semuanya termasuk dalam pengelolaan keuangan desa. Sesuai Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018, keuangan desa harus dikelola berdasarkan keterbukaan, akuntabilitas, keterlibatan, serta pendekatan tertib dan fiskal.<sup>42</sup>

Pemerintah Desa Dukuhsari di Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo belum melaksanakan Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) mengacu observasi lapangan. Beberapa kendala menjadi

penyebabnya. Pertama, fasilitas jaringan yang ada masih belum memadai, dengan internet yang lambat sehingga penggunaan aplikasi tidak optimal. Kedua, bimbingan teknis yang dilakukan 2 hingga 3 kali dalam setahun dianggap belum memberikan penjelasan yang cukup jelas dan detail. Ketiga, terdapat kendala dalam proses penginputan data pada aplikasi SISKEUDES untuk tahun 2024, seperti masalah dengan dokumen penatausahaan yang sering kali Tidak sejalan dengan sub-bidang yang tersedia dalam aplikasi. Akibat dari kendala ini adalah keterlambatan dalam penyusunan laporan akhir keuangan. Selain itu, entri data pada menu SPP tidak bisa langsung disetujui dalam aplikasi dan memerlukan verifikasi terlebih dahulu. Hambatan-hambatan ini menyebabkan penerapan aplikasi SISKEUDES di Desa Dukuh Sari belum efektif, dan suatu program dianggap efektif apabila sesuai tujuan.

Terdapat penelitian terdahulu mengenai penerapan aplikasi SISKEUDES dimana implementasinya belum sepenuhnya optimal. Salah satu penelitian oleh Endang Sri Pujiani dkk pada tahun 2022 berjudul "Analisis Efektivitas dan Efisiensi Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) dalam Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Kasus di Desa Jerowaru, Kecamatan Jerowaru, Kabupaten Lombok Timur)" Di Desa Jerowaru, penerapan SISKEUDES terbukti sangat berhasil dan efisien. Semua tahapan telah dijalankan dengan sempurna di desa ini, menghasilkan angka-angka keuangan yang dapat dipercaya. Sayangnya, penerapan SISKEUDES di Kantor Desa Jerowaru memiliki beberapa kendala, antara lain gangguan jaringan internet, gangguan sistem, dan kendala input data, terutama pada tahap administrasi. (Pujiani et al., 2022).

Penelitian oleh Muhammad Dimas Rizqi dkk pada tahun 2023 berjudul "Efektivitas Penggunaan Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) dalam Pengelolaan Dana Desa" menunjukkan bahwa penerapan SISKEUDES berlandaskan UU No. 6 Tahun 2014 terkait Desa harus membangun tata kelola yang unggul berdasarkan gagasan partisipasi, akuntabilitas, dan transparansi. Berdasarkan penelitian ini, masih terdapat kekurangan pada sumber daya manusia yang berdampak pada pemangku kepentingan, karyawan, dan masyarakat luas. Namun, SISKEUDES memberikan dampak positif seperti peningkatan kinerja pegawai pemerintah desa dan memberikan kesempatan bagi masyarakat turut mengawasi perencanaan dan evaluasi. (Risqi & Murahman, 2023).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Hijratul Aeni dkk pada tahun 2022 Dalam penelitian berjudul "Efektivitas Penerapan Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) dalam Meningkatkan Akuntabilitas Laporan Keuangan Desa (Studi Kasus Desa Taman Sari, Kecamatan Gunungsari), Efektivitas penerapan SISKEUDES ditentukan oleh beberapa faktor, antara lain jenis laporan, ketepatan waktu penyampaian laporan, kecukupan persyaratan, prosedur, dan tahapan pelaporan, serta masukan yang diperoleh. Baik secara vertikal maupun horizontal, akuntabilitas pelaporan keuangan desa sudah dianggap baik atau dapat dipertanggungjawabkan. Namun terdapat kendala pada kecukupan atau kelengkapan Surat Pertanggungjawaban (SPJ) pada prosedur pelaporan dan pertanggungjawaban Desa Taman Sari (Milenia et al., 2023).

Keberhasilan suatu program apa pun dinilai melalui berbagai cara, termasuk mengevaluasi seberapa besar tujuan yang ditentukan oleh organisasi tercapai sepenuhnya. Menurut John P. Campbell (1989), Sejumlah indikator, termasuk keberhasilan program, pencapaian target, kepuasan program, dan penilaian terhadap input, output, dan tujuan keseluruhan, dapat digunakan untuk mengukur efektivitas suatu program. Menurut Budiani (2007), keakuratan target, sosialisasi program, tujuan program, dan pemantauan program merupakan metrik lain yang dapat digunakan untuk mengukur efektivitas. Sementara itu, metode dan dampak juga dapat dipertimbangkan ketika menentukan kemandirian, menurut Jones (1991).

Mengacu latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat efektivitas Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) dalam Model Pengembangan Government-To-Government (G2G) di Desa Dukuhsari, Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo. Penelitian ini berbasis teori John P. Campbell (1989) pada keberhasilan program, pencapaian sasaran, kepuasan terhadap program, serta tingkat input, output, dan pencapaian tujuan keseluruhan. Dengan demikian, penulis berminat untuk melakukan penelitian mengenai efektivitas SISKEUDES dalam konteks Model Pengembangan G2G di Desa Dukuhsari.

## RESEARCH METHODS

Penelitian ini berbasis deskriptif dengan metode kualitatif. Menurut Sugiyono (2015) menyatakan kualitatif adalah riset guna mengkaji situasi objek bersifat alami. Di sisi lain, Moleong (2006) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif guna mengidentifikasi peristiwa yang terjadi pada subjek penelitian. Fokus pada penelitian ini Penerapan E-Government Melalui aplikasi SISKEUDES berbasis teori efektivitas menurut John P. Campbell (1989) dalam Muharsono (2021), dengan indikator keberhasilan program, keberhasilan sasaran, kepuasan terhadap program, tingkat input dan output, serta pencapaian tujuan keseluruhan.

Lokasi penelitian ini berada di Desa Dukuhsari, Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo. Metode pemilihan narasumber dilakukan dengan menggunakan pengambilan sampel bertujuan. Menurut Sugiyono (2015), metode purposive sampling ini memilih sampel tentunya berdasarkan acuan tertentu. Penelitian ini melibatkan tiga orang yaitu kepala desa, sekretaris desa, dan kepala urusan keuangan Desa Dukuhsari yang bertindak sebagai informan utama. Sumber data inti penelitian adalah wawancara informan, sedangkan data sekunder berupa gambar, catatan, atau makalah yang dikumpulkan selama kerja lapangan. Empat langkah analisis data yaitu pengumpulan data, perampingan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dilakukan untuk menganalisis situasi aktual mengenai efektivitas Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) dalam Government-to-Government (G2G). Model Pembangunan di Desa Dukuhsari Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo. (Miles, MB & Huberman, 2014).

## RESULTS AND DISCUSSION

Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) diproduksi BPKP untuk mendukung pelaksanaan UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa, guna optimalisasi kualitas pengelolaan keuangan desa. Desa Dukuhsari di Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo, telah menggunakan SISKEUDES sejak 2018 guna mengelola keuangan desa secara online. Aplikasi ini memfasilitasi aparat desa, terutama Bendahara Desa, dalam pencatatan penerimaan dan pengeluaran serta pelaporan keuangan dengan lebih efisien dan akurat. Pentingnya efektivitas SISKEUDES terletak pada kemampuannya untuk memastikan pengelolaan keuangan yang lancar, akurat, dan transparan. Menurut Campbell (1989) dalam Muharsono (2021), efektivitas diukur dari peningkatan akurasi pencatatan keuangan, percepatan waktu penyusunan anggaran, dan kemudahan penyusunan laporan keuangan. Hal ini diharapkan dapat mendukung efisiensi, akuntabilitas, dan pencapaian target pembangunan desa. Campbell (1989) juga menjelaskan beberapa cara pengukuran efektivitas, di antaranya :

### 1. Keberhasilan Program

Keberhasilan program dalam menilai efektivitas Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) dapat dilihat dari beberapa indikator utama yang mencakup berbagai aspek pengelolaan keuangan desa.



Untuk menentukan apakah SISKEUDES efektif<sup>16</sup> penting untuk mengevaluasi keberhasilan programnya. Menurut Campbell J. P.,<sup>39</sup> rcapainya tujuan yang telah ditetapkan merupakan penentu keberhasilan program. Dalam hal ini kemampuan sumber daya manusia serta kesiapan sarana dan prasarana pendukung penerapan aplikasi dapat digunakan untuk mengukur seberapa baik penerapan SISKEUDES (Rachman, 2022).

Keberhasilan penerapan SISKEUDES sangat dipengaruhi oleh keterampilan sumber daya manusia di Desa Dukuhsari. Pentingnya pelatihan dan pengembangan kapasitas bagi aparat desa, khususnya Bendahara Desa, dalam mengoperasikan aplikasi SISKEUDES menjadi faktor penentu. Aparat desa yang terlatih dan memahami aplikasi ini akan lebih mampu memanfaatkan SISKEUDES untuk pengelolaan keuangan desa secara<sup>59</sup> efektif dan efisien. Informasi mengenai kemampuan, pelatihan, dan pengembangan kapasitas sumber daya manusia ini dapat diperoleh melalui wawancara dengan Bapak Ikhwan Widodo, SE, selaku Kepala Desa Dukuhsari, Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo.

“Menurutnya, Struktur organisasi yang ada di dukuhsari ini sesuai dengan perda, jadi bicara pengorganisasian pak lurah, pak sekdes, pak sekdes itu melalui bebrapa kasi , terus setelah itu kaur”, untuk pertanggungjawab siskeudes sepenuhnya oleh kepala desa untuk pengelolaannya diserahkan ke kaur keuangan tentunya. Apa Namanya siskeudes system keuangan desa jadi pengelolaannya di bagian keuangan atau kaur keuangan. Jadi tetap pertanggungjawabannya secara keorganisasian ke kepala desa. Dan untuk pelaksanaan bimteks Sudah tentunya, setiap aplikasi yang masuk ke desa yang akan ditunjuk oleh desa untuk ada bimbingan teknis atau bimteks, jadi tetap diselenggarakan oleh desa atau diselenggarakan oleh pemerintahan daerah, Kita ngikuti saja sesuai dengan jadwal, minimal 1 kali dalam setahun karena kita tujukan dengan anggaran itu dari desa, beda lagi nanti kalo ada kegiatan dari pemda itu beda lagi”. (Hasil Wawancara, 30 Juli 2024 pukul 12.30 WIB)

Pendapat senada juga diungkapkan oleh Bapak Eko Setiawan selaku operator aplikasi SISKEUDES sekaligus selaku kaur keuangan Desa Dukuhsari Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo. Namun beliau menjelaskan tambahan kalau Bimtek yang diberikan belum sepenuhnya maksimal dan bimtek yang diberikan mengenai update versi dan fitur-fitur terbarunya.

“Masih berjalan sampai dengan saat ini, dan Iya, ada peningkatan versi setiap taunnya ,Iya, dulu pernah mendapatkan bimtek nya, dulu itu perwakilan dari 1 kecamatan 2 orang untuk melatih dulu 2017, kemudian disuruh untuk memberitahukan kepada seluruh desa, setiap tahun juga diberi bimtek di Dinas PMD (Pemberdayaan Masyarakat Desa). Itu hanya diberitahukan tentang kenaikan versi kayak fitur-fitur nya dan perbedaan fitur-fitur yang dulu dengan yang baru, setiap tahun mendapatkan bimtek 1 kali. Kalo dikatakan maksimal ya belum, yaa karna semuanya itu kalo semua pemerintahan desa itu dibebankan pada aplikasi itu rata” pembinaannya ya seperti itu kurang maksimal lain dengan OPD setiap bulan atau tiap 3 bulan sekali ada pelatihan, kalo di desa yaa tidak ada pelatihan tergantung dari individu masing” untuk pengembangan. Belajar bersama teman” sejabatan. Dengan cara kita harus pegang aplikasinya langsung, kalo ga pegang ya tidak bisa, aplikasi pemahamannya ya harus dipegang setiap hari. Tidak ada, jadi pengembangan itu hanya di tujukan perbandingan antara versi yang lama dengan versi yang baru, tapi cara penginputan ya sama.” (Hasil Wawancara, 30 Juli 2024 pukul 10.30 WIB)

Penguat pernyataan adalah arsip saat berpartisipasi dalam pelatihan aplikasi SISKEUDES yang Pemerintah Kabupaten Sidoarjo dengan lembaga pengawas keuangan dan pembangunan (BPKP).



Sumber: Pemerintahan Desa Dukuhsari, 2024

**Gambar 2.** Dokumentasi Bimtek Aplikasi SISKEUDES Kabupaten Sidoarjo

Mengacu gambar tersebut, bimbingan teknis (Bimtek) Kabupaten Sidoarjo dilaksanakan di ruangan dengan peserta yang sangat banyak, dari 322 desa di Kabupaten Sidoarjo. Situasi ini menyebabkan pelatihan tidak berjalan optimal karena jumlah peserta yang besar menghambat konsentrasi pada materi yang disampaikan. Akibatnya, SDM pelaksana atau operator SISKEUDES mengalami kesulitan menyesuaikan dan belum optimal menjalankan aplikasi SISKEUDES.

Untuk mendukung optimalisasi aplikasi SISKEUDES, Diperlukan infrastruktur dan fasilitas yang memadai. Di lapangan, fasilitas yang ditawarkan terpantau antara lain meja, kursi kerja, laptop, printer, dan jaringan internet/WIFI. Aplikasi SISKEUDES sangat bergantung pada jaringan internet. Meski demikian, bandwidth internet di Pemerintahan Desa Dukuhsari dibatasi hanya 50 Mbps, sehingga kurang memadai untuk upload makalah lain atau program SISKEUDES karena kecepatan tersebut dimanfaatkan oleh semua kantor. Penyakit ini mengakibatkan penundaan dan mempersulit pemahaman atau pengenalan laporan. Sesuai wawancara terkait sarana dan prasarana penunjang penggunaan aplikasi SISKEUDES dengan Bapak Akhmad Fauzi Selaku Sekertaris Desa Dukuhsari.

*"upaya untuk menyediakan sarana dan prasarana pendukung aplikasi SISKEUDES telah dilakukan dengan sebaik-baiknya. Komputer dan laptop yang memenuhi standar sudah disediakan, serta printer yang berkualitas baik. Sebelumnya, mereka menggunakan laptop lama yang sangat lambat, tetapi sekarang telah beralih ke perangkat baru yang lebih mendukung aplikasi SISKEUDES. Namun, masalah jaringan internet masih menjadi kendala, meskipun ada dua koneksi Wi-Fi di lokasi tersebut. Masih sering terjadi masalah dengan jaringan internet, terutama karena banyak program yang harus dijalankan secara bersamaan, yang menyebabkan internet terkadang lambat."* (Hasil Wawancara, 30 Juli 2024 Pukul 11.00 WIB)

Pertanyaan senada juga disampaikan oleh Bapak Eko Setiawan selaku operator aplikasi SISKEUDES sekaligus selaku kaur keuangan Desa Dukuhsari yaitu:

*"untuk sarana dan prasarana penunjang aplikasi siskeudes sendiri itu ya SDM dan internet. Kalo antisipasi ya si untuk desa dukuhsari kita kerjasama dengan kominfo melalui kabel jaringan, jaringan tangkap bukan melalui kabel loya tapi melalui sinyal tangkap, jadi saya tidak jagakno dari internet dari indihome, kecuali kalo internet dari kominfo iki bermasalah baru aku gae internet dari indihome. Dari segi kecepatan yo lebih bagus diskominfo ( dinas komunikasi dan informasi ), ini gaono lambat e nek gae diskominfo lo yaa, nek gae indihome yo pasti ada beda".* (Hasil Wawancara, 30 Juli 2024 pukul 10.30 WIB)

Guna memperkuat pernyataan terkait sarana dan prasarana yang mendukung aplikasi SISKEUDES, berikut adalah tabel yang menunjukkan fasilitas dan infrastruktur yang tersedia dalam penggunaan SISKEUDES di Pemerintah Desa Dukuhsari.

**Tabel 2.** Sarana dan Prasarana Penggunaan SISKEUDES

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Ruang Kerja	1
2.	Meja Kerja	1
3.	Kursi Kerja	1
4.	Komputer	1
5.	Laptop	1
6.	Printer	1
7.	WIFI (Jaringan Internet)	2 (50 mbps)

Sumber: Diolah Penulis Dari Pemerintahan Desa Dukuhsari, 2024

Mengacu tabel yang menjelaskan sarana dan prasarana, diketahui bahwa terdapat WIFI dengan kecepatan 50 Mbps yang digunakan untuk semua aktivitas kantor. Meskipun WIFI ini dianggap memadai dan desa telah menjalin kerjasama dengan Kominfo, masih terdapat kekurangan. Jaringan internet dipakai bersamaan sering mengalami penurunan kecepatan, sehingga aplikasi SISKEUDES tidak terdeteksi. Untuk berfungsi secara optimal, aplikasi SISKEUDES memerlukan koneksi internet yang lebih stabil dan cepat.

Berdasarkan uraian tersebut, Bisa dinyatakan bahwa keberhasilan program SISKEUDES di Desa Dukuhsari belum sepenuhnya sesuai teori John P. Campbell (1989). Hal ini disebabkan oleh beberapa kendala, seperti jaringan internet di Pemerintah Desa Dukuhsari yang belum memenuhi kebutuhan teknologi dengan baik, Dan pelatihan teknis dari Pemerintah Kabupaten Sidoarjo melalui BPKP yang dianggap masih kurang efektif.

Penelitian sebelumnya oleh Hadiat Trihutomo Wibowo, Deni Triyanto, dan Adi Sutojo pada tahun 2020 mengungkapkan pemanfaatan SISKEUDES masih menghadapi kendala terkait daya dukung. Kendala ini disebabkan oleh minimnya wawasan dan keterampilan teknologi, serta kurangnya fasilitas dan infrastruktur di banyak desa. Penelitian ini menyarankan agar pemerintah pusat memperbaiki penilaian terhadap pendidikan dan bimbingan teknis (Bimtek) untuk memastikan bahwa pelatihan berlangsung efektif oleh para pelaksana SISKEUDES. (Wibowo et al., 2020).

## 2. Keberhasilan Sasaran

Keberhasilan sasaran adalah indikator efektivitas yang mengukur pencapaian tujuan dengan memahami mekanisme untuk mempertahankannya. Dengan kata lain, efektivitas diukur berdasarkan sejauh mana sasaran dapat mencapai tujuan organisasi. Dalam konteks Aplikasi SISKEUDES, tujuan utamanya adalah untuk mempermudah pemerintah desa dalam pelaporan keuangan keuangan desa.

Keberhasilan sasaran dapat diukur dari pencapaian tujuan spesifik yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam konteks SISKEUDES, tujuan tersebut mungkin mencakup peningkatan akurasi pencatatan keuangan, percepatan proses penyusunan anggaran, serta kemudahan dalam pelaporan keuangan. Jika tujuan-tujuan ini tercapai, maka program dapat dianggap berhasil. Keberhasilan sasaran penerapan Aplikasi SISKEUDES dapat dilihat dari tingkat pencapaian sasaran, kesesuaian hasil dengan sasaran yang ditetapkan dan ketepatan waktu. Mengacu hasil wawancara terkait keberhasilan sasaran bapak Ikhwan Widodo, SE selaku Kepala Desa Dukuhsari kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo.

Keberhasilan sasaran diukur berdasarkan sejauh mana tujuan-tujuan spesifik yang telah ditetapkan sebelumnya dapat dicapai. Untuk Aplikasi SISKEUDES, tujuan ini bisa meliputi peningkatan akurasi pencatatan keuangan, percepatan proses penyusunan anggaran, dan kemudahan dalam pelaporan keuangan. Program dianggap berhasil jika tujuan-tujuan tersebut tercapai. Evaluasi keberhasilan sasaran penerapan SISKEUDES dapat dilakukan dengan melihat tingkat pencapaian

sasaran, kesesuaian hasil dengan sasaran yang ditetapkan, dan ketepatan waktu. Informasi ini dapat diperoleh melalui wawancara mengenai keberhasilan sasaran dengan Bapak Ikhwan Widodo, SE, Kepala Desa Dukuhsari, Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo. Sesuai hasil wawancara mengenai keberhasilan sasaran dengan bapak Ikhwan Widodo, SE selaku Kepala Desa Dukuhsari kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo.

*“Alhamdulillah kalo kita menggunakan siskeudes ini semua pelaksanaan pelaporan tentunya E, elektronik jadi memudahkan saya dan pihak lain yang ingin mengetahui sistem keuangan yang ada di desa jadi sangat menguntungkan sekali baik dari desa ataupun instansi terkait yang ada di pemerintahan daerah. Kalo penggunaan siskeudes dan kalo kita bicara tentang penyimpangan tidak bisa karena sudah sistem, karena sistemnya sudah bagus dan diaplikasikan di desa” khususnya desa dukuhsari ndak ada penyimpangan dan penggunaannya sudah efektif dan efisien sekali, jadi untuk pelaporan dan sebagainya bisa dibutuhkan sewaktu waktu dan bisa digunakan sewaktu waktu”.* (Hasil Wawancara, 30 Juli 2024 pukul 12.30 WIB)

Pertanyaan senada juga disampaikan oleh Bapak Eko Setiawan selaku operator aplikasi SISKEUDES sekaligus selaku kaur keuangan Desa Dukuhsari Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo sebagai berikut:

*“Ya kita tinggal klik laporan aja, nek taun taun sebelumnya kan manual kalo ini kan terorganisir jadi sampean mau klik laporan seperti apa, laporan semester, terus laporan realisasi tinggal klik sudah nampak ga sulit untuk menyesuaikan laporan, aplikasi ini sudah sesuai dengan tujuan apk ini yaitu untuk memudahkan keterbukaan kepada masyarakat, akuntabel. Keberhasilan tentang pelaporan keuangan ya berhasil, ya tepat waktu Ketika tanggal 31 desember kita klik laporan untuk mengetahui silpa sebelumnya, sebelum tanggal 31 september bisa dilakukan kok penutupan kas”.* (Hasil Wawancara, 30 Juli 2024 pukul 10.30 WIB)

Beliau menjelaskan tambahan Efisiensi dalam pengelolaan keuangan desa, seperti percepatan waktu penyusunan anggaran dan kemudahan dalam pencatatan transaksi, adalah indikator penting.

*“Sasaran waktu ya efektif, maksud e iku tepat, tidak akan tertunda laporannya semua yang dibutuhkan langsung tinggal klik jika itu dikelola dengan benar dan baik, Tidak ada penundaan karena kita diatur dengan perbup, kalo kita dibawah perbup itu atau melenceng dari perbup maka kita kena denda administrasi ga bayaran, mangkannya siskeudes ini dilakukan agar tidak ada penundaan atau motor dari kegiatan yang telah dijanjikan dalam perbup, contoh apbdes itu harus tutup posting atau kunci posting pengesahanitu biasanyakan tanggal 31 desember itu maksimal, jika dilakukan di bulan januari minggu ke 2 ga bayaran, bayaran di tunda mangkannya untuk mengelabui iku yang kita harus tepat waktu dengan petunjuk teknis yang dikeluarkan oleh bupati melalui perbup”.* (Hasil Wawancara, 30 Juli 2024 pukul 10.30 WIB)

Untuk mendukung pernyataan tersebut, pada Aplikasi SISKEUDES yang digunakan oleh Pemerintahan Desa Dukuhsari menampilkan antarmuka yang user-friendly dan terorganisir untuk memudahkan pengguna dalam membuat laporan Penatausahaan Keuangan Desa. berikut tampilan menu pelaporan pada aplikasi (SISKEUDES).



Sumber: Pemerintahan Desa Dukuhsari, 2024

**Gambar 3.** Tampilan Menu Pelaporan Penatausahaan Keuangan Desa Aplikasi SISKEUDES Kabupaten Sidoarjo

Berdasarkan gambar diatas, Pelaporan dalam aplikasi SISKEUDES sangat mudah dan terorganisir. Hanya perlu memilih jenis laporan yang diinginkan, seperti laporan semester atau laporan realisasi. Aplikasi ini dirancang untuk memudahkan transparansi kepada masyarakat dan akuntabilitas keuangan. Pelaporan keuangan menjadi lebih efektif dan tepat waktu dalam pengerjaannya.

Berdasarkan penjelasan di atas mengenai pencapaian target, Aplikasi SISKEUDES) di Desa Dukuhsari sudah sejalan dengan konsep yang diusulkan oleh John P. Campbell (1989), di mana implementasi laporannya telah menggunakan sistem digital. Ini ditunjukkan dengan penerapan e-government yang efektif oleh pemerintah Desa Dukuhsari melalui SISKEUDES, dan mempermudah manajemen laporan keuangan desa, dari tahap perencanaan sampai evaluasi.

Hal tersebut diperkuat oleh penelitian Elvira Maulidia pada tahun 2021 dimana studi ini menguraikan bahwa implementasi SISKEUDES mempermudah aparat desa dalam menyediakan dokumen finansial yang mengacu pada regulasi yang ada. Sebelumnya, manajemen keuangan desa kurang terencana, tetapi dengan adanya kebijakan pada tahun 2014 serta penerapan SISKEUDES secara offline pada 2016 dan online pada 2018, manajemen keuangan desa menjadi lebih teratur. Sebagai akibatnya, SISKEUDES sangat berperan dalam memproduksi laporan keuangan yang lebih tepat dan terorganisir." (Maulida, E ., 2021).

### 3. Kepuasan Program

Menurut Campbell, kepuasan adalah kriteria efektivitas yang mempertahankan kapasitas program untuk memenuhi kebutuhan penerima. Penerima merasakan tingkat kepuasan ini sesuai dengan kualitas program yang diberikan kepada mereka. peningkatan kualitas program akan meningkatkan kepuasan penerima manfaat, yang pada akhirnya dapat menghasilkan evaluasi positif terhadap entitas yang bertanggung jawab merancang dan melaksanakan kebijakan pemerintah.

Kepuasan terhadap program dalam efektivitas keuangan desa mengacu pada seberapa puas para masyarakat, seperti aparat desa, masyarakat, dan pihak pengawas, terhadap hasil dan proses pengelolaan keuangan desa melalui Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES). Kepuasan aparat desa dapat dinilai dari kemudahan penggunaan SISKEUDES, kualitas pelatihan dan dukungan teknis yang diterima, serta peningkatan efisiensi kerja. Masyarakat merasa puas jika transparansi dan akuntabilitas meningkat, serta jika mereka terlibat dalam proses perencanaan dan pengawasan keuangan desa. Pihak pengawas puas ketika SISKEUDES membantu desa memenuhi standar regulasi dan mempermudah akses informasi keuangan untuk keperluan audit. Kepuasan terhadap hasil program terlihat dari tercapainya target pembangunan desa dan perbaikan kualitas layanan publik. Selain itu, kepuasan juga dipengaruhi oleh tanggapan terhadap masukan serta upaya perbaikan berkelanjutan berdasarkan umpan balik pengguna. Dengan mengacu pada indikator-indikator tersebut, kepuasan program dalam

efektivitas keuangan desa melalui SISKEUDES dapat diukur dan ditingkatkan, yang mencerminkan keberhasilan program, kelancaran proses, serta manfaat yang signifikan bagi pengelolaan dan pembangunan desa secara keseluruhan. Selaras pada wawancara mengenai kepuasan program dengan bapak Ikhwan Widodo, SE selaku Kepala Desa Dukuhsari kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo.

*“Untuk Tingkat kepuasan insyaallah sangat puas, tetapi kalo memang ada sistem” baru lagi tidak untuk kemungkinan kami dari pemerintahan desa tentunya untuk peningkatan pelayanan dan khususnya untuk bidang keuangan klo ada system baru kita akan ikuti, untuk sementara ini SISKEUDES yang terbaik”.* (Hasil Wawancara, 30 Juli 2024 pukul 12.30 WIB)

Pernyataan serupa juga disampaikan oleh Bapak Eko Setiawan selaku operator aplikasi SISKEUDES sekaligus selaku kaur keuangan Desa Dukuhsari Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo sebagai berikut:

*“Sangat puas dan terbantu, karena lebih mudah dari awal kalo memang belajar dari awal penginputan yo rodok munyer-munyer, tapi untuk pengaplikasiannya sangatlah mudah”* *Lek manual itu dulu sangat susah, molor e iku ndek penentapan apbdes karena disitu mengenai pagu yang turun itu terlambat kalo sekarang dengan aplikasi sidoarjo sendiri pak bupati sendiri dibantu dengan perbup untuk mengeluarkan tentang pagu yang akan dijalankan ditaun berikutnya, kayak apbdes tahun 2024 pagu itu keluar dibulan desember mankanya kita bisa menyusun apbdes sesuai dengan tepat waktu, lain dengan tahun taun sebelumnya sebelum kita mengenal siskeudes itu pasti molor. Kenapa ? karena pagu dari kabupaten sendiri molor jatuhnya dibulan 1 atau dibulan 2 baru turun, kita mengerjakan apbdes nya seperti itu”.* (Hasil Wawancara, 30 Juli 2024 pukul 10.30 WIB)

Berdasarkan wawancara di atas, pemerintahan Desa Dukuhsari sangat puas pada aplikasi SISKEUDES karena dapat mendukung dan mengaktifkan instrumen **pengelolaan keuangan desa, mulai dari akuntansi hingga pelaporan atau pertanggungjawaban**. Hal ini sesuai dengan teori John P. Campbell (1989) <sup>69</sup> an indikator kepuasan program, yang menunjukkan bahwa pemerintah desa puas dengan adanya **sistem keuangan desa (SISKEUDES)**. Program SISKEUDES **dikembangkan dengan tujuan untuk meningkatkan akuntabilitas, keterbukaan, dan efisiensi pengelolaan keuangan desa sekaligus memudahkan penyelenggara desa untuk segera membuat laporan keuangan**. Pemerintahan Desa Dukuhsari dapat mencapai tujuan tersebut, sehingga meningkatkan kepuasan perangkat desa terhadap sistem yang digunakan.

Selaras dengan penelitian Mardani Fitria Ningrum tahun 2023 dimana <sup>56</sup> tingkat Desa Ngoro lebih **puas dengan penggunaan aplikasi SISKEUDES** daripada sebelumnya. Program **ini** dianggap sangat mendukung staf desa dalam menyusun laporan finansial dengan cara yang lebih sederhana dan cepat dibandingkan dengan metode manual, sejalan dengan aturan pemerintah yang mengharuskan laporan yang dapat dipertanggungjawabkan dan terbuka. (Ningrum et al., 2023).

#### **4. Tingkat Input dan Output**

Dalam mengukur **efektivitas, input dan output** memiliki peran penting. <sup>66</sup> **Jika output lebih besar dari input, maka** proses tersebut bisa dianggap efisien. Sebaliknya, jika input melebihi output, maka proses tersebut dinilai tidak efisien. Pencapaian tujuan keseluruhan dapat dilihat dari seberapa baik organisasi menjalankan tugasnya meraih tujuan sebagai evaluasi menyeluruh yang menggunakan berbagai kriteria tunggal untuk menghasilkan penilaian umum tentang efektivitas (John P. Campbell).

Dalam implementasi SISKEUDES di Desa Dukuhsari, indikator input mencakup sumber daya seperti dana, tenaga kerja desa, teknologi yang digunakan, serta pelatihan perangkat desa dalam menggunakan aplikasi dan menerapkan metode pelaporan keuangan. Indikator output meliputi jumlah

laporan keuangan yang disusun dan disampaikan tepat waktu, kualitas laporan yang dihasilkan, serta tingkat kepuasan perangkat desa dan masyarakat Terkait dengan keterbukaan dan tanggung jawab dalam pengelolaan anggaran desa. Efisiensi diukur melalui kemampuan aplikasi SISKEUDES dalam mengurangi waktu dan usaha dalam penyusunan laporan keuangan, sementara dampaknya terlihat dari meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan keuangan desa. Aplikasi SISKEUDES dianggap efektif jika dapat mengoptimalkan penggunaan input untuk menghasilkan output berkualitas tinggi yang Selaras dengan keperluan dan aspirasi semua pihak terkait. Selaras wawancara mengenai Tingkat Input dan Output dengan bapak Ikhwan Widodo, SE selaku Kepala Desa Dukuhsari kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo.

*“Iya khususnya keuangan, semua sudah terinput dan tercover, System siskeudes ini kayaknya tidak ada hambatan yang signifikan justru dengan adanya siskeudes ini semua kegiatan menjadi lebih baik, jadi tidak ada hambatan yang signifikan dalam penerapan aplikasi siskeudes cuman biasanya ya SDM nya saja harus di tingkatkan maka dari itu dari pertanyaan sebelumnya harus ada pelatihan peltihan, untuk meningkatkan apa? Untuk meningkatkan sdm dalam mengelola system system yang ada khusu snya siskeudes”.* (Hasil Wawancara, 30 Juli 2024 pukul 12.30 WIB)

Pernyataan serupa juga disampaikan oleh Bapak Eko Setiawan selaku operator aplikasi SISKEUDES sekaligus selaku kaur keuangan Desa Dukuhsari Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo sebagai berikut:

*“Laporan apa itu ? ya jelas to di sistem itu ada semua jenis laporan itu ada sampean njalok laporan opo kan yang namanya aplikasi itukan dari awal dari kita membuat pembikinan draf atau pembikinan penatausahaan atau pembikinan apbdes awal itu semua sudah terkoneksi sampai dengan pelaporan jadi tahapan dari SISKEUDES ini yang pertama penginputan tentang penganggaran, penganggaran disitu ada data anggaran, anggaran kas, disitu juga ada peraturan desa, terus kemudian detelah itu kita tetapkan apbdes dikunci dengan kunci posting melalui peraturan desa kemudian dilanjutkan lagi penatausahaan, setelah penatausahaan sudah selesai kita mengambil uang terus kita membayar pajak itu semua ada di penatausahaan, termasuk dipenatausahaan ini ada penerimaan transfer dari kabupaten maupundari pusat, setelah itu kalo memang butuh pelapoaran tinggal klik disitu ada pelaporan pertanggungjawaban tengah semester bisa dilakukan dibulan 7 awal minggu pertama itu harus dikerjakan laporan semester, kemudian laporan realisasi itu diakhir biasanya tanggal 31 kita tutup tanggal 1 dan tanggal 2 minggu pertama sampai 3 bulan baru menyelesaikan laporan realisasi.*

*Sedangkan di SISKEUDES sendiri pun, tentang permasalahan apa, disitu ada koorringparameter ada kode kegiatan, Cuma balik mane kegiatan di siskeudes itu harus sinergi dengan kebijakan yang ada di rpjmdes desa sudah terbagi”.* (Hasil Wawancara, 30 Juli 2024 pukul 10.30 WIB)

Untuk Menunjang pernyataan informan terkait tingkat input dan output pemanfaatan aplikasi SISKEUDES, berikut ialah tabel Laporan Data Input Apbdes Tahun 2024 dalam penggunaan SISKEUDES.





## 5. Pencapaian Tujuan Menyeluruh

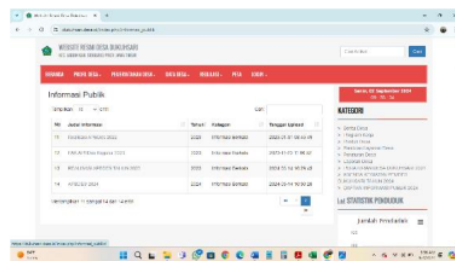
Indikator terakhir dalam menilai efektivitas yakni tujuan keseluruhan, yang menurut Campbell J. P., dapat diamati pada sejauh mana organisasi memenuhi kewajibannya untuk mencapai tujuannya. Penilaian umum terhadap efektivitas suatu organisasi dihasilkan oleh penilaian ini, yang mempertimbangkan sejumlah parameter. Implementasi aplikasi telah memberikan kemudahan bagi Desa Dukuhsari dalam menyusun dan menyampaikan laporan keuangan, hal ini sejalan dengan tujuan utama aplikasi yaitu meningkatkan kualitas tata kelola keuangan desa dan memudahkan pemerintah desa dalam melaporkan keuangan. Selaras wawancara mengenai Penyusunan Tujuan Menyeluruh dengan Bapak Akhmad Fauzi Selaku Sekertaris Desa Dukuhsari.

*“Alhamdulillah, aplikasi ini sangat membantu karena dibandingkan dengan metode manual, ia meningkatkan kualitas akuntabilitas. Selain mempermudah dalam penyusunan laporan pertanggungjawaban, sistem pelaporan kini juga lebih efisien karena sudah berbasis online. Semua data yang diinput ke dalam aplikasi SISKEUDES dapat dipantau, sehingga pencapaian tujuan bisa terwujud dan meminimalisir kemungkinan penyalahgunaan anggaran. Laporan keuangan yang dihasilkan juga lebih teratur karena aplikasi SISKEUDES sudah dilengkapi dengan peraturan yang berlaku.”* (Hasil Wawancara, 30 Juli 2024 Pukul 11.00 WIB)

Pendapat senada juga diungkapkan oleh Bapak Eko Setiawan selaku operator aplikasi SISKEUDES sekaligus selaku kaur keuangan Desa Dukuhsari Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo. Namun beliau menjelaskan tambahan evaluasi dan keterlibatan masyarakat.

*“Secara transparansi sudah, kita lewat media informasi media online semua kegiatan kita tuangkan disitu. Ya jelas efektif karena kita merasa terbantu dalam penggunaan aplikasi ini kita menjadi ya wes enak lah. Masyarakat sendiri itu jarang untuk berpartisipasi dengan kami tentang penggunaan aplikasi, mereka hanya ingin yang inginkan itu dikabulkan oleh pemerintah desa, contoh untuk mereda banjir atau jalan rusak kita kan tiap taun ada musrenbang, kita masukkan setelah musrenbang di putuskan perengkingan mana yang didahulukan kita masukkan disitu sebelum kita membangun itu kita sampaikan kepada masyarakat melalui musyawarah tentang berapa besaran anggarannya terus tatakelola pengerjaannya seperti apa kita sampaikan bersama sama, jadi masyarakat sendiripun kurang berpartisipasi tentang pengelolaan keuangan. Yang penting mereka itu nek dalanku rusak dandanono seperti itu doang”.* (Hasil Wawancara, 30 Juli 2024 pukul 10.30 WIB)

Untuk menunjang pernyataan informan mengenai transparansi realisasi anggaran APBDes kepada masyarakat, berikut ialah tampilan media informasi media online melalui Website Desa Pemerintah Desa Dukuhsari.



Sumber: Pemerintahan Desa Dukuhsari, 2024

Gambar 5. Tampilan Website Resmi Desa Dukuhsari Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo

Berdasarkan gambar diatas, Website Resmi Desa Dukuhsari, Website ini dirancang untuk keterbukaan informasi publik kepada masyarakat. Sehingga memudahkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan desa dan masyarakat bisa memonitoring realisasi anggaran APBDes per tanhunnya.

Berdasarkan wawancara di atas, dapat diketahui bahwa pemerintahan Desa Dukuhsari pencapaian tujuan menyeluruh dalam penggunaan aplikasi SISKEUDES berjalan optimal. Hal ini sesuai dengan teori dengan indikator pencapaian menyeluruh menurut John P. Campbell (1989), yang menunjukkan bahwa aplikasi ini Sejalan dengan tujuan pembuatan Aplikasi SISKEUDES, yang adalah untuk meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan desa dan mempermudah pemerintah desa dalam menyusun laporan keuangan. Transparansi juga ditingkatkan melalui penyebaran informasi melalui website desa dan media informasi, sehingga masyarakat mengetahui realisasi pelaporan keuangan desa.

Hal itu juga didukung dengan adanya hasil penelitian terdahulu oleh Ariati Mardaw, dkk tahun 2022 dimana Aplikasi SISKEUDES dalam rangka meningkatkan standar pengelolaan keuangan desa dan mempermudah pemerintah desa dalam melaporkan keuangan daerah. Desa Grati dapat menyusun dan melaporkan laporan keuangan dengan lebih efektif dengan memanfaatkan aplikasi SISKEUDES. Desa Grati biasanya membutuhkan waktu tiga minggu hingga satu bulan untuk menyelesaikan laporannya, namun kini hanya membutuhkan waktu satu minggu dua minggu, dan laporan keuangan yang dihasilkan dengan menggunakan program ini akurat dan sesuai dengan semua undang-undang yang berlaku. (Mardaw et al., 2022)

Temuan di atas sesuai dengan Campbell (1989) dalam Muharsono (2021), yang menunjukkan bahwa Aplikasi SISKEUDES diciptakan Untuk memberikan kemudahan kepada pemerintah desa menyusun laporan keuangan serta untuk meningkatkan standar pengelolaan keuangan desa. Transparansi juga telah ditingkatkan dengan informasi yang dipublikasikan di media informasi dan website desa, sehingga masyarakat dapat melihat realisasi laporan keuangan desa. Namun, masih ada tantangan dalam keberhasilan program penggunaan SISKEUDES di Desa Dukuhsari. Dalam konteks ini, hanya operator SISKEUDES yang memiliki pengetahuan tentang penggunaan aplikasi di antara seluruh pegawai desa. Selain itu, infrastruktur jaringan internet juga belum sepenuhnya memenuhi standar teknologi yang diperlukan. Dengan kecepatan 50 Mbps, internet yang digunakan di kantor seringkali lambat, sehingga aplikasi SISKEUDES tidak dapat terbaca dengan baik. Karena kurang jelas dan presisinya penjelasan yang diberikan, dan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (Bimtek) Pemerintah Kabupaten juga dinilai kurang berhasil. Selain itu, banyaknya orang dalam satu ruang membuat mereka lebih sulit fokus pada informasi yang diberikan, sehingga dapat mengganggu kemampuan sumber daya manusia.

## CONCLUSION

Berdasarkan indikator pada pengukuran Efektivitas Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) Dalam Model Pengembangan Government-To-Government (G2G) Di Desa Dukuhsari Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo. Dilihat dari indikator keberhasilan program, keberhasilan sasaran, kepuasan program, tingkat input dan output, dan pencapaian tujuan menyeluruh. Maka dapat ditarik sebuah kesimpulan sebagai berikut: pertama, indikator keberhasilan program Dalam indikator ini Meskipun masih mengalami beberapa masalah, telah dilakukan upaya maksimal melalui penunjukan operator SISKEUDES yang memiliki pemahaman terbaik mengenai teknologi dan penyesuaian terhadap fasilitas pendukung SISKEUDES. Kendala tersebut terlihat dari jaringan internet yang dimiliki

Pemerintah Desa Dukuhsari, yang belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan teknologi. Selain itu, pelatihan teknis (Bimtek) yang diadakan oleh Pemerintah Kabupaten Sidoarjo dan BPKP juga dianggap belum berjalan dengan efektif. kedua, indikator keberhasilan sasaran sudah dapat dikatakan sesuai dalam penerapan aplikasi siskeudes ini, dimana dalam pelaksanaan pelaporan sudah Elektronik. Hal ini dibuktikan bahwa pemerintahan desa dukuhsari sudah menerapkan E-government melalui aplikasi SISKEUDES dengan baik, hal ini mempermudah proses pengelolaan laporan keuangan desa. Ketiga, indikator kepuasan program indikator ini menunjukkan bahwa pemerintahan desa merasa puas dengan adanya SISKEUDES. Tujuan pembuatan aplikasi SISKEUDES untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi, serta memudahkan perangkat desa mengelola laporan keuangan. Dengan adanya aplikasi ini, pemerintahan Desa Dukuhsari dapat mencapai tujuan tersebut, sehingga meningkatkan kepuasan perangkat desa terhadap sistem yang digunakan. Keempat, tingkat input dan output dalam penggunaan aplikasi SISKEUDES ini telah dilaksanakan dengan baik. Ini menunjukkan bahwa seluruh data laporan mengenai pengelolaan keuangan desa terinput dan tercatat dalam SISKEUDES. Kelima, pencapaian tujuan secara keseluruhan dalam indikator ini menunjukkan bahwa aplikasi ini sesuai dengan maksud penciptaan SISKEUDES, yaitu untuk mempermudah pemerintah desa dalam pengelolaan keuangan desa. Selain itu, transparansi juga sudah baik, dengan informasi yang disajikan melalui media informasi dan situs web desa, sehingga masyarakat dapat melihat realisasi laporan keuangan desa.

## REFERENCES

- Candi, K., & Sidoarjo, K. (n.d.). *The Role of Siskeudes on Village Government Financial Performant ( Sumorame Village , Candi District , Sidoarjo Regency ) [ Peran Siskeudes Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Desa ( Desa. 1–10.*
- Choiriyah, I. U., Salbilillah, S. F., & Riyadh, A. (2022). *Kemampuan Adaptasi Sistem Keuangan Desa. 12*(Juni), 152–162.
- Kominfo. (2018). *Aplikasi Siskeudes untuk Transparansi Keuangan Desa.* Kominfo. [https://www.kominfo.go.id/content/detail/15734/aplikasi-siskeudes-untuk-transparansi-keuangan-desa/0/artikel\\_gpr](https://www.kominfo.go.id/content/detail/15734/aplikasi-siskeudes-untuk-transparansi-keuangan-desa/0/artikel_gpr)
- Mardaw, M., Cholid Mawardi, M., & Aminah Anwar, S. (2022). Efektivitas Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) dalam Meningkatkan Akuntabilitas dan Transparansi Laporan Keuangan Desa Grati Kecamatan Sumberuko Kabupaten Lumajang. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi, 11*(8), 39–46.
- Maulida, E. ., 2021. (2021). Efektivitas Penerapan Sistem Keuangan Desa Dalam Akuntabilitas Alokasi Dana Desa (Studi Kasus Desa Pakalongan Kecamatan Sodonghilir Kabupaten Tasikmalaya). *Repository.Uinjkt.Ac.Id.*
- Milenia, H. A., Effendy, L., & Nurabiah, N. (2023). Efektivitas Penerapan Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) Dalam Meningkatkan Akuntabilitas Laporan Keuangan Desa (Studi Kasus Desa Taman Sari Kecamatan Gunungsari). *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja, 7*(2), 67–81. <https://doi.org/10.22437/jaku.v7i2.18494>
- Murtiani, M., Handajani, L., & Waksito, I. (2023). Efektivitas Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) dalam Meningkatkan Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Desa. *UMMagelang Conference Series, 931–947.*
- Ningrum, M. F., Amin, M., & Sari, A. F. K. (2023). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) Sebagai Bentuk. *E\_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi, 12*(1), 525–532. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jra>,
- Pujiani, E. S., L, B. A. H., & Astuti, W. (2022). Analisis efektifitas dan efisiensi penerapan aplikasi

- sistem keuangan desa ( SISKEUDES ) Dalam pengelolaan keuangan desa ( Studi Kasus Pada Desa Jerowaru Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur ). *Jurnal Risma*, 2(3), 598–607. <http://jurnal.fe.unram.ac.id/index.php/risma/article/view/253/180>
- Puspasari, O. R., & Purnama, D. (2018). Implementasi Sistem Keuangan Desa dan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa di Kabupaten Kuningan. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 2(2), 145. <https://doi.org/10.33603/jka.v2i2.1719>
- Rachman, I. (2022). Efektivitas Kinalang Sebagai Aplikasi Pelayanan Publik Berbasis Elektronik Di Kota Kotamobagu. *Jurnal Governance*, 2(1), 1–14.
- Risqi, M. D., & Murahman, M. (2023). Efektivitas Penggunaan Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) dalam Pengelolaan Dana Desa. *Demokrasi*, 3(1), 39–52. <https://doi.org/10.36269/dmkr.v3i1.1440>
- Rizki;Abdulwahid;hariri. (2022). E-JRA Vol. 11 No. 09 Februari 2022 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang. *E-Jra*, 11(09), 84–92.
- Rohmah, J., & Sukmana, H. (2014). *Implementation of the Village Financial System in Financial Management in Permisan Village Implementasi Sistem Keuangan Desa dalam Pengelolaan Keuangan Pada Desa Permisan*. 1–11.
- Wibowo, H. T., Triyanto, D., & Sutojo, A. (2020). Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) 2.0 Di Desa Guru Agung 1 Kecamatan Kaur Utara Kabupaten Kaur. *Journal of Social Politics and Governance (JSPG)*, 2(2), 152–165. <https://doi.org/10.24076/jspg.v2i2.416>

# Turnitin (2 Okt) Artikel Wanda Dwi

## ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Slamet Riyadi Student Paper	4%
2	jurnal.unitri.ac.id Internet Source	2%
3	online-journal.unja.ac.id Internet Source	1%
4	comserva.publikasiindonesia.id Internet Source	1%
5	123dok.com Internet Source	1%
6	Submitted to Universitas Bengkulu Student Paper	1%
7	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1%
8	Submitted to Universitas Muhammadiyah Buton Student Paper	<1%
9	jdi.h.sukoharjo.go.id Internet Source	<1%

10

[arl.ridwaninstitute.co.id](http://arl.ridwaninstitute.co.id)

Internet Source

&lt;1 %

11

[digilib.uinsby.ac.id](http://digilib.uinsby.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

12

Hera Maitilova Jonar. "Analisis Penerimaan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) dalam Mendukung Penerapan E-Government pada Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat", JURNAL IPTEKKOM : Jurnal Ilmu Pengetahuan & Teknologi Informasi, 2018

Publication

&lt;1 %

13

[eprints.uniska-bjm.ac.id](http://eprints.uniska-bjm.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

14

[ejournal.unitomo.ac.id](http://ejournal.unitomo.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

15

[journal.universitaspahlawan.ac.id](http://journal.universitaspahlawan.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

16

Muharsono, Linda Asfiah. "EFEKTIVITAS APLIKASI SISTEM KEUANGAN DESA (STUDI TENTANG APLIKASI PELAPORAN KEUANGAN DESA DI DESA WAJAK LOR KECAMATAN BOYOLANGU KABUPATEN TULUNGAGUNG)", Jurnal PUBLICIANA, 2021

Publication

&lt;1 %

17

[eprints.iain-surakarta.ac.id](http://eprints.iain-surakarta.ac.id)

Internet Source

<1 %

18

[repository.ub.ac.id](https://repository.ub.ac.id)

Internet Source

<1 %

19

[ranahkomunikasi.fisip.unand.ac.id](https://ranahkomunikasi.fisip.unand.ac.id)

Internet Source

<1 %

20

[journal.unair.ac.id](https://journal.unair.ac.id)

Internet Source

<1 %

21

Yesi Mutia Basri, Titi Desti Marianti, Rofika Rofika. "Pengelolaan Keuangan Desa : Analisis Faktor Yang Mempengaruhinya", JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi, 2020

Publication

<1 %

22

[dirdosen.budiluhur.ac.id](https://dirdosen.budiluhur.ac.id)

Internet Source

<1 %

23

[jess.ppj.unp.ac.id](https://jess.ppj.unp.ac.id)

Internet Source

<1 %

24

[cdn.repository.uisi.ac.id](https://cdn.repository.uisi.ac.id)

Internet Source

<1 %

25

[e-jurnal.stie-ibek.ac.id](https://e-jurnal.stie-ibek.ac.id)

Internet Source

<1 %

26

[repo.apmd.ac.id](https://repo.apmd.ac.id)

Internet Source

<1 %

27

[repository.unair.ac.id](https://repository.unair.ac.id)

Internet Source

<1 %

28	<a href="http://repository.unwira.ac.id">repository.unwira.ac.id</a> Internet Source	<1 %
29	<a href="http://today.line.me">today.line.me</a> Internet Source	<1 %
30	<a href="http://vskmjournal.org">vskmjournal.org</a> Internet Source	<1 %
31	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	<1 %
32	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1 %
33	<a href="http://aksiologi.org">aksiologi.org</a> Internet Source	<1 %
34	<a href="http://harakarakastara.files.wordpress.com">harakarakastara.files.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %
35	<a href="http://peraturan.bpk.go.id">peraturan.bpk.go.id</a> Internet Source	<1 %
36	<a href="http://ejurnal.unima.ac.id">ejurnal.unima.ac.id</a> Internet Source	<1 %
37	<a href="http://news.prokal.co">news.prokal.co</a> Internet Source	<1 %
38	<a href="http://publikasi.unitri.ac.id">publikasi.unitri.ac.id</a> Internet Source	<1 %
39	<a href="http://riset.unisma.ac.id">riset.unisma.ac.id</a> Internet Source	<1 %



<1 %

40

[voicetube.tw](http://voicetube.tw)

Internet Source

<1 %

41

Fitri Isniaty, Apriansyah Putra. "Analisis Pengaruh Perilaku Pengguna Terhadap Keberlanjutan Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi pada Pemerintah Kota Palembang", Indonesian Journal of Computer Science, 2024

Publication

<1 %

42

[ejournal.unmus.ac.id](http://ejournal.unmus.ac.id)

Internet Source

<1 %

43

[eprints.ipdn.ac.id](http://eprints.ipdn.ac.id)

Internet Source

<1 %

44

[journal.amikindonesia.ac.id](http://journal.amikindonesia.ac.id)

Internet Source

<1 %

45

[ojs.uho.ac.id](http://ojs.uho.ac.id)

Internet Source

<1 %

46

[villages.pubmedia.id](http://villages.pubmedia.id)

Internet Source

<1 %

47

Della Audia Saputri, Kamilah K., Arnida Wahyuni Lubis. "Analisis Pengelolaan Anggaran dan Belanja Desa Bandar Klippa Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli

<1 %

# Serdang", El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam, 2023

Publication

---

48

Gilbert Luis Ondang, Elfie Mingkid, Femmy C. M. Tasik. "EFEKTIVITAS PROGRAM KARTU PRAKERJA BAGI FRESH GRADUATE DI KOTA MANADO", AGRI-SOSIOEKONOMI, 2022

Publication

---

49

Ilmi Usrotin Choiriyah, Ahmad Riyadh U.B, Hendra Sukmana. "The Effectiveness of the Government to Government (G2G) Model Through SISKEUDES", JKMP (Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik), 2023

Publication

---

50

Mikael Mahin. "PENERAPAN APLIKASI SISTEM KEUANGAN DESA (SISKEUDES) DALAM MENGOPTIMALKAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN PELAPORAN DESA RUMBIH KECAMATAN SILAT HILIR KABUPATEN KAPUAS HULU", FOKUS : Publikasi Ilmiah untuk Mahasiswa, Staf Pengajar dan Alumni Universitas Kapuas Sintang, 2024

Publication

---

51

[core.ac.uk](https://core.ac.uk)

Internet Source

---

52

[ejournal.umbandung.ac.id](https://ejournal.umbandung.ac.id)

Internet Source

---

<1 %

<1 %

<1 %

<1 %

<1 %

53	<a href="http://ejurnal.kampusakademik.co.id">ejurnal.kampusakademik.co.id</a> Internet Source	<1 %
54	<a href="http://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	<1 %
55	<a href="http://forexkotajambi.blogspot.com">forexkotajambi.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
56	<a href="http://jim.unisma.ac.id">jim.unisma.ac.id</a> Internet Source	<1 %
57	<a href="http://journal2.um.ac.id">journal2.um.ac.id</a> Internet Source	<1 %
58	<a href="http://novaliaek02.blogspot.com">novaliaek02.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
59	<a href="http://repository.stiewidyagamalumajang.ac.id">repository.stiewidyagamalumajang.ac.id</a> Internet Source	<1 %
60	<a href="http://repository.uiad.ac.id">repository.uiad.ac.id</a> Internet Source	<1 %
61	<a href="http://repository.untag-sby.ac.id">repository.untag-sby.ac.id</a> Internet Source	<1 %
62	<a href="http://repository.upm.ac.id">repository.upm.ac.id</a> Internet Source	<1 %
63	<a href="http://www.247locksmithsparks.com">www.247locksmithsparks.com</a> Internet Source	<1 %
64	Berlian Putri Maharini. "ANALISIS PERENCANAAN PENGELOLAAN DANA DESA	<1 %

(STUDI PADA DANA DESA TAHUN 2018 DI  
DESA BANGUNTAPAN, KECAMATAN  
BANGUNTAPAN, KABUPATEN BANTUL)",  
Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana, 2019

Publication

65

Delyane Kadjudju, Jenny Morasa, Robert Lambey. "ANALISIS PENERAPAN PERMENDAGRI NO.113 TAHUN 2014 DALAM PERENCANAAN, PELAKSANAAN DAN PERTANGGUNGJAWABAN APBDes (STUDI KASUS DESA MOTANDOI DAN MOTANDOI SELATAN KECAMATAN PINOLOSIAN TIMUR KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW SELATAN)", GOING CONCERN : JURNAL RISET AKUNTANSI, 2017

Publication

<1 %

66

[jst.publikasiindonesia.id](http://jst.publikasiindonesia.id)

Internet Source

<1 %

67

Luchman Sanjaya. "OPTIMALISASI PENGAWASAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH DI KABUPATEN SIDOARJO", JKMP (Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik), 2015

Publication

<1 %

68

[e-journal.uajy.ac.id](http://e-journal.uajy.ac.id)

Internet Source

<1 %

69

[repository.radenintan.ac.id](http://repository.radenintan.ac.id)

Internet Source

<1 %

---

70

repository.syekhnurjati.ac.id

Internet Source

<1 %

---

---

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

# Turnitin (2 Okt) Artikel Wanda Dwi

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---

PAGE 6

---

PAGE 7

---

PAGE 8

---

PAGE 9

---

PAGE 10

---

PAGE 11

---

PAGE 12

---

PAGE 13

---

PAGE 14

---

PAGE 15

---

PAGE 16

---

PAGE 17

---

PAGE 18

---

PAGE 19

---